

## **BAB I.**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Kebutuhan akan perumahan selalu meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, pemerintah sudah melakukan berbagai upaya diantaranya dengan melakukan pembangunan Rumah Susun. Asrama mahasiswa (*student housing atau dormitory*) merupakan bangunan hunian komunal yang dirancang untuk menampung mahasiswa dalam jangka waktu tertentu guna menunjang kegiatan belajar di perguruan tinggi. Menurut Permen PUPR No. 14 Tahun 2020 tentang Standar Kegiatan dan Tolok Ukur Kegiatan Bidang Perumahan, asrama termasuk dalam kategori bangunan hunian vertikal khusus (special housing) yang disediakan untuk kelompok tertentu, seperti pelajar, mahasiswa, ASN, TNI/Polri, dan pekerja. Secara umum, asrama mahasiswa adalah bentuk akomodasi yang menawarkan tempat tinggal terjangkau, aman, dan nyaman di lingkungan kampus atau di sekitar kawasan pendidikan, serta mendukung pengembangan akademik dan sosial penghuninya.

Institut Agama Islam (IAI) Yasni Bungo adalah salah satu perguruan tinggi yang terletak di Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. Secara teritorial Kabupaten Bungo merupakan Kabupaten yang sangat luas, mahasiswa IAI Yasni Bungo banyak berasal dari daerah sekitaran kabupaten Bungo yang sangat luas itu. Untuk mahasiswa tersebut sangat dibutuhkan asrama sebagai tempat tinggal yang lokasinya berdekatan dengan kampus. Oleh karena itu Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melaksanakan pembangunan Rumah Susun untuk mahasiswa, salah satunya adalah ‘Pekerjaan Rumah Susun Institut Agama Islam (IAI) Yasni Bungo’.

Dalam rangka usaha menjaga dan meningkatkan kualitas pekerjaan, maka diperlukan suatu panduan pengendalian mutu proses serta persyaratan-persyaratan yang harus dilaksanakan dalam pelaksanaan pekerjaan, yaitu berupa Rencana Mutu Kontrak (RMK) (KemenPUPR, 2021). Rencana Mutu Kontrak adalah suatu

pedoman jaminan mutu dalam pelaksanaan pekerjaan agar produk akhir pekerjaan sesuai dengan syarat teknis yang tercantum dalam kontrak.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Rencana Mutu Kontrak Pekerjaan Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Rumah Susun Institut Agama Islam (IAI) Yasni Bungo dimaksudkan untuk menerapkan lingkup prosedur jaminan mutu dan tujuan mutu kontrak serta hal-hal lainnya yang timbul dalam proses pelaksanaan.

## **1.3. Tujuan**

Tujuan rencana Mutu Kontrak ini untuk menentukan arah pengendalian proses pelaksanaan pekerjaan sehingga diharapkan dapat memperoleh produk yang bermutu sesuai perencanaan dan dokumen kontrak. Pedoman ini diterapkan dalam proses pelaksanaan pekerjaan untuk memantau dan menilai spesifikasi teknis kontrak, sehingga dimungkinkan adanya prosedur tambahan untuk mendukung rencana mutu.

## **1.4. Batasan Masalah**

Rencana mutu kontrak ini menggunakan peraturan-peraturan bangunan yang ada di Indonesia seperti: SNI, PermenPUPR, dan lain sebagainya.

## **1.5. Sistematika Penulisan**

Laporan teknik ini di susun dengan urutan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan, batasan masalah dan sistematika penulisan

Bab II : Tinjauan Pustaka, berisi tentang bangunan gedung dan rencana mutu kontrak (RMK).

Bab III : Metodologi Pelaksanaan pekerjaan dan Pencapaian Mutu, berisi tentang tahapan pelaksanaan pekerjaan dan pencapaian mutu.

Bab IV : Rencana Mutu Pelaksanaan Pekerjaan, berisi identitas proyek, penjabaran komponen-komponen rencana mutu.

Bab V : Kesimpulan dan Saran, berisi tentang kesimpulan dari penjabaran seluruh rencana mutu kontrak dan saran untuk perbaikan kedepannya.

